

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan, khususnya dalam menggambarkan kemampuan menghasilkan laba dari sumber daya yang di milikinya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasional secara efisien dan efektif. Oleh sebab itu profitabilitas menjadi perhatian utama bagi pihak manajemen, investor, maupun pemangku kepentingan lainnya karena berkaitan langsung dengan prospek dan keberlanjutan perusahaan.

Pentingnya profitabilitas semakin menonjolkan karena menjadi ukuran utama keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba serta sumber dayanya secara efisien. Brigham & Houston (2021) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Selain itu, menurut Kasmir (2018), profitabilitas juga digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan dan menjadi pertimbangan penting bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditur. Dengan demikian, profitabilitas berperan besar dalam mendukung proses pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Dalam konteks pasar modal Indonesia, sub sektor makanan dan minuman merupakan kelompok emiten yang layak ditelaah untuk memahami determinan profitabilitas. kelompok ini terdiri atas perusahaan dengan karakteristik yang beragam

dari emiten berkapitalisasi besar dengan likuiditas tinggi dan kondisi fundamental yang kuat hingga perusahaan menengah yang lebih rentan terhadap fluktuasi harga bahan baku dan permintaan pasar.

Walaupun sektor makanan dan minuman dikenal relatif stabil, perusahaan-perusahaan di dalamnya tetap memperlihatkan perbedaan yang cukup besar dalam tingkat profitabilitas. Ketidaksamaan kinerja laba ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak hanya bergantung pada kondisi eksternal, tetapi juga dipengaruhi secara kuat oleh faktor internal, seperti efektivitas pengelolaan modal kerja dan komposisi struktur modal. Variasi tersebut mengindikasikan bahwa analisis lebih mendalam diperlukan untuk memahami sejauh mana masing-masing faktor internal berperan membentuk profitabilitas perusahaan di sektor ini.

Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas, yang biasanya dihitung menggunakan Return on Assets (ROA) atau return on Equity (ROE). Ukuran ini penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan sumber daya yang dimilikinya. Pada sub sektor makanan dan minuman, analisis terhadap profitabilitas menjadi semakin penting karena meskipun industri ini relatif stabil, terdapat perbedaan kinerja laba antar perusahaan. Variasi tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh pengelolaan modal kerja dan struktur modal. Oleh karena itu, perubahan profitabilitas dapat menunjukkan bagaimana perusahaan dalam sektor ini menyesuaikan strategi keuangan selama periode 2020-2024.

Variansi yang cukup jelas tampak pada perubahan modal kerja, struktur modal, dan profitabilitas sub sektor makanan dan minuman sepanjang 2020-2024. Berdasarkan

laporan kementerian perindustrian (Kemenperin), sektor makanan dan minuman di Indonesia kinerjanya menurun diakhir tahun 2023 yaitu 4,47 %, turun 4,9% pada tahun sebelumnya (Nurdifa,2024). Penurunan ini disebabkan oleh dampak aksi boikot terhadap produk-produk yang terafiliasi dengan perusahaan Israel (Octaviana, 2025).

Fluktuasi ini menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas sangat dinamis selama 2021-2024, di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi dan pemulihan. Perbedaan pengelolaan modal kerja, struktur modal, dan strategi skala usaha antar perusahaan menuntut analisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor yang paling memengaruhi laba. Sebagai bahan empiris, berikut daftar perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia .

Tabel 1 Daftar Perusahaan Sektor makanan dan minuman 2020-2024

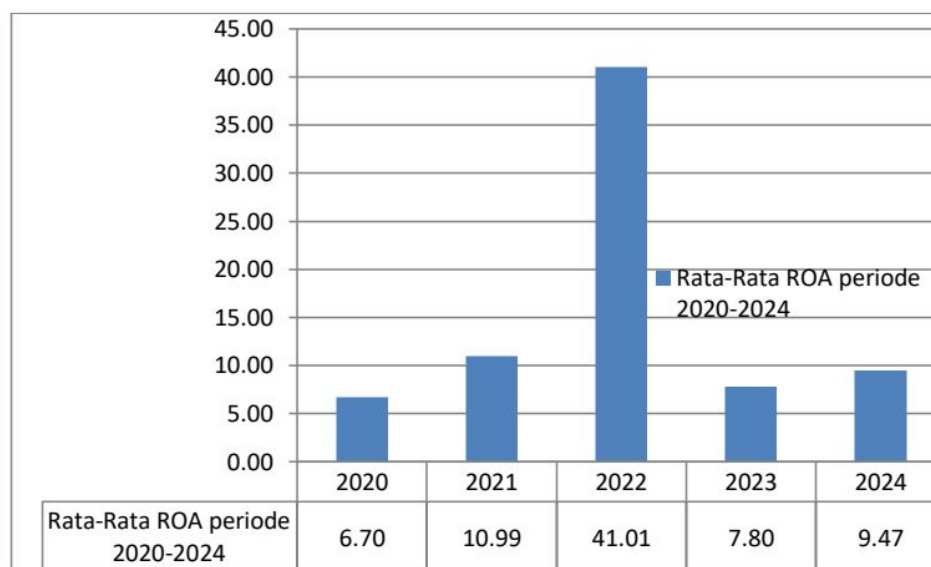
No	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	DMDN	PT Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
16	MLI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
18	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	PT Prima Cakralawa Abadi Tbk
20	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk
21	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
22	ROTI	PT Nippon Indosari Corporinda Tbk
23	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	PT SEkar Laut Tbk
25	STTP	PT Siantar Top Tbk
26	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>

Penelitian ini membatasi objek kajian pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar analisis lebih terfokus dan hasil penelitian lebih akurat. Untuk memberikan gambaran awal mengenai

profitabilitas pada sektor tersebut, berikut disajikan rata-rata Return on Assest (ROA) perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2024.



Gambar 1 Rata-rata ROA perusahaan sektor makanan dan minuman

Sumber : Laporan keuangan tahunan perusahaan sektor makanan dan minuman bursa efek Indonesia data diolah

Berdasarkan Gambar 1, rata-rata return on Assest (ROA) perusahaan sektor makanan dan minuman selama periode 2020-2024 menunjukkan pola Fluktuatif. Pada tahun 2020, nilai ROA tercatat sebesar 6,70%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 10,99% selanjutnya, pada tahun 2022, rata-rata ROA mengalami peningkatan yang sangat signifikan hingga mencapai 41,01% yang mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba.

Namun demikian, pada tahun 2023 rata-rata ROA mengalami penurunan yang cukup tajam menjadi 7,80% sebelum kembali meningkat pada tahun 2024 menjadi

9,47%. Perubahan nilai ROA tersebut mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman selama periode pengamatan mengalami ketidakstabilan, yang diduga dipengaruhi oleh variasi kinerja keuangan perusahaan serta dinamika kondisi ekonomi pada masing-masing tahun penelitian.

Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh kondisi keuangan internal, oleh karena itu penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman. Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu modal kerja dan struktur modal

modal kerja adalah dana yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah, serta pemenuhan kewajiban jangka pendek lainnya (Kasmir, 2018). Modal kerja adalah sebagai modal yang ditanam di suatu perusahaan dalam bentuk aktiva jangka pendek atau aktiva lancar.

Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut beberapa peneliti sebelumnya telah ditetapkan bahwa modal kerja pada perusahaan terdapat pengaruh yang menonjol secara positif pada profitabilitas. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Fatmah et al. (2023). Tapi dalam penelitian Novia et al (2023), menemukan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan modal sendiri. Kasmir (2018), struktur modal adalah modal asing (utang) yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai seluruh kegiatan operasional dan investasinya.

Semakin tinggi struktur modal yang menunjukkan proporsi utang terhadap modal sendiri, dapat mempengaruhi profitabilitas secara berbeda. Tangngisalu dan Mahutu (2020) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena utang digunakan secara efisien dapat meningkatkan laba dan memberikan manfaat pajak. Sebaliknya Pratiwi et al. (2023) melaporkan bahwa struktur modal tidak signifikan terhadap profitabilitas pada sektor makanan dan minuman pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Octaviana (2025).

Berdasarkan Octaviana (2025), yang menunjukkan adanya fluktuasi profitabilitas pada periode 2021-2024. Serta ditemukan kesenjangan penelitian terdahulu mengenai pengaruh modal kerja, struktur modal, penelitian ini lanjutan menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih terkini serta analisis yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Dengan berfokus pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terbaru yang relevan bagi manajemen perusahaan dan investor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?

3. Apakah modal kerja dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 -2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a) Menambah literatur ilmiah dalam ilmu manajemen keuangan baru mengenai hubungan modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas.
 - b) Memberikan bukti empiris terbaru untuk periode 2020-2024 pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
 - c) Menjadi referensi bagi pengembangan model analisis profitabilitas yang lebih komprehensif.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi perusahaan : Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan modal kerja, mengidentifikasi kelemahan pada pengelolaan aset lancar, serta membantu menetapkan komposisi modal yang lebih tepat untuk menopang kesinambungan usaha. temuan penelitian juga bisa dimanfaatkan untuk memperbaiki pemanfaatan sumber daya, mempercepat perputaran kas, dan meningkatkan efisiensi operasional sehingga mendorong kenaikan profitabilitas.
- b) Bagi investor : Hasil penelitian memberikan gambaran yang mendalam tentang faktor-faktor internal yang mempengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Informasi mengenai modal kerja dan struktur modal dapat menjadi acuan dalam analisis fundamental, membantu investor menilai tingkat risiko dan prospek keuntungan sebelum mengambil keputusan investasi di sektor makanan dan minuman.
- c) Bagi manajemen perusahaan : Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk merancang kebijakan keuangan yang lebih efektif termasuk kebijakan pengelolaan modal kerja, strategi pendanaan, dan rencana pengembangan skala usaha. Temuan penelitian membantu manajemen mengenali aspek-aspek keuangan yang paling berkontribusi pada profitabilitas sehingga kebijakan yang diambil dapat lebih tepat sasaran dan meningkatkan kinerja keuangan.
- d) Bagi akademisi dan dunia pendidikan : Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi akademisi dan dunia pendidikan dengan menambah referensi ilmiah terkait pengaruh modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini

dapat digunakan sebagai bahan ajar, sumber diskusi akademik, maupun contoh penerapan teori keuangan dalam konteks industri makanan dan minuman.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 - 2024.
2. Fokus penelitian meliputi dua variabel indenpenden, yaitu modal kerja dan struktur modal. Sedangkan variabel dependen yang dianalisis adalah profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA).
3. Data yang digunakan bersifat sekunder dan diperoleh dari laporan keuangan tahunan emiten yang publikasikan di BEI.